

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan awal matematika, kemampuan berpikir kritis matematis, dan *self efficacy* siswa. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan *self efficacy* antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Dengan kata lain dapat juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa disebabkan oleh

perbedaan pembelajaran yang diberikan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.

4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan *self efficacy* siswa. Dengan kata lain dapat juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama secara signifikan terhadap peningkatan *self efficacy* siswa. Perbedaan peningkatan *self efficacy* siswa disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang diberikan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk para guru bidang studi matematika, sebelum menerapkan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran matematika dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self efficacy* siswa hendaknya mempersiapkan soal-soal yang dapat memunculkan sikap kritis dan *self efficacy* siswa. Selain itu, sebaiknya pembentukan kelompok diskusi sudah dipersiapkan sebelum pembelajaran sehingga tidak menyita waktu pembelajaran.

2. Untuk sekolah atau pengembangan pendidikan perlu memperhatikan kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* siswa sehingga perilaku siswa dalam setiap bertindak selalu mengedepankan tindakan yang rasional dan tidak mudah percaya pada setiap informasi yang belum jelas kebenarannya. Dengan demikian, tidak berlebihan apabila sekolah mengharuskan guru memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan memberi motivasi yang baik pula.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran berbasis masalah pada materi yang berbeda. Selain itu, pada penelitian ini indikator berpikir kritis yang lebih tinggi hanya terdapat pada indikator mengidentifikasi, untuk itu diharapkan kepada peneliti lebih lanjut agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis di semua indikator secara merata khususnya indikator menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan. Selanjutnya pada penelitian ini dimensi *self efficacy* yang lebih tinggi hanya terdapat pada dimensi *magnitudo/level* dan *generality*, untuk itu diharapkan kepada peneliti lebih lanjut agar dapat meningkatkan *self efficacy* siswa di semua dimensi secara merata khususnya dimensi *strenght*.